



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
INTISARI	VII
ABSTRACT	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Umum Mengenai Perseroan Terbatas	8
1. Pengertian Perseroan Terbatas	8
2. Pengertian Korporasi	11
3. Perseroan Terbatas di Indonesia	19
4. Pendirian Perseroan Terbatas	22
5. Perseroan Terbatas sebagai Badan Hukum	26
6. Organ-organ Perseroan Terbatas	32
7. Maksud dan Tujuan Perseroan Terbatas	36
8. Pertanggungjawaban Pidana oleh Korporasi	41
2.2. Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana Perbankan (Tipibank)	44
1. Pengertian Tindak Pidana dan Korporasi	44
2. Tindak Pidana Korporasi	52
3. Perbankan	53
4. Tindak Pidana Perbankan	55
5. Pertanggungjawaban Pidana	59
6. Bentuk Pidana Terhadap Korporasi	62
BAB III	67



METODE PENELITIAN	67
3.1 Metode Pendekatan	67
3.2 Bahan Penelitian	67
3.3 Metode Pengumpulan Data	69
3.4 Analisis data penelitian	69
3.5 Hambatan-hambatan	70
BAB IV	71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Tanggung Jawab Pemegang Saham Yang Menyuruh Direksi Dan/Atau Pegawai Bank Dalam Melakukan Tindak Pidana Perbankan	71
1. Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam Perseroan Terbatas	71
2. Prinsip <i>Piercing The Corporate Veil</i> Terhadap Pemegang Saham	80
3. Contoh Penerapan Sanksi Oleh Majelis Hakim Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perbankan Pada Putusan Nomor: 666/PID.B/2011/PN.JKT.PST. 107	
4.2 Prospek Pengaturan Sanksi Hukum Terhadap Tanggung Jawab Pemegang Saham Yang Menyuruh Direksi Dan/Atau Pegawai Bank Dalam Melakukan Tindak Pidana Perbankan	125
1. Berdasarkan ketentuan pada UU Perbankan	125
2. Berdasarkan ketentuan pada UU Perseroan Terbatas	131
3. Berdasarkan ketentuan pada UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	138
4. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selaku otoritas sektor perbankan)	147
5. Berdasarkan ketentuan pada RUU Perbankan	155
BAB V	160
PENUTUP	160
5.1. Kesimpulan	160
5.2. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	170